

## PENDIDIKAN NILAI DAN ETIKA DALAM KAJIAN DASAR IPS SD

Moh. Alfito Dwiky Denova<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Sumenep, Indonesia

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451

Korespondensi penulis: [alvitodwikydenova@gmail.com](mailto:alvitodwikydenova@gmail.com)

**Abstract:** *The primary focus of this research is to explore how ethical elements and value education are integrated into the Social Studies (IPS) curriculum at the elementary school level. The urgency of this study is rooted in the phenomenon of moral shifts in the modern era, which demand that Social Studies function not merely as a vehicle for academic information transfer but also as an instrument for developing civic character. Various literatures, scientific articles, and references relevant to the fundamental studies of Social Studies. The research findings reveal that the internalization of ethics in elementary Social Studies can be realized by embedding fundamental values—such as integrity, respect, and social responsibility—into learning themes regarding diversity and social dynamics. However, the study also identifies obstacles in the form of pedagogical approaches that still tend to be cognitive-centric. In conclusion, the effectiveness of value instillation in Social Studies learning is highly determined by the teacher's ability to contextualize the material and their capacity to manifest these ethical values in daily school behavior.*

**Keywords:** *Social Studies Foundations, Student Character, Educational Ethics.*

**Abstrak.** Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi bagaimana unsur etika dan pendidikan nilai diintegrasikan ke dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat sekolah dasar. Urgensi penelitian ini didasarkan pada fenomena pergeseran moral di era modern, yang menuntut mata pelajaran IPS untuk tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi akademis, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan karakter warga negara. Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (library research) dengan paradigma kualitatif, yang mengandalkan analisis mendalam terhadap berbagai literatur, artikel ilmiah, serta sumber pustaka yang relevan dengan kajian dasar IPS. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa internalisasi etika dalam IPS SD dapat diwujudkan melalui penyisipan nilai-nilai fundamental—seperti integritas, respek, dan tanggung jawab sosial—ke dalam tema-tema pembelajaran mengenai kemajemukan dan dinamika sosial. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya hambatan berupa pendekatan pedagogis yang masih cenderung bersifat kognitif-sentris. Sebagai simpulan, efektivitas penanaman nilai dalam pembelajaran IPS sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengontekstualisasikan materi serta kapasitas guru dalam memmanifestasikan nilai-nilai etis tersebut dalam perilaku sehari-hari di sekolah.

**Kata kunci:** Landasan IPS, Karakter Peserta Didik, Etika Pendidikan.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya sadar untuk memanusiakan manusia, yang tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual dan literatur tetapi juga pada kemuliaan moral. Saputra et al. (2024) yang menyatakan khasanah keilmuan tentang manusia dan kehidupan social yang mana manusia hidup dalam kehidupan beragama serta lingkungannya sebagai insan mandiri, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ulya, Astuti, Islamiyah (2023) Merumuskan kerangka konsep penting untuk memastikan atribut manusia sebagai titik fokus upaya pedagogi. Landasan ini mempunyai arti yang sangat penting karena pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan rasa kemanusiaan dalam diri individu.

kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual Keterampilan social menjadi salah satu faktor yang dikembangkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pendidikan IPS. Keterampilan mencari, memilih, mengolah dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang kelak akan menjadi warga negara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global (Parni, P. 2020). Menurut Polak, sosiologi merupakan bidang ilmu yang mempelajari fenomena sosial berdasarkan kenyataan lapangan. Pengetahuan ini tidak berdiri sendiri, melainkan dirangkai dalam satu kesatuan yang sistematis dan terstruktur dengan menggunakan kerangka berpikir logis untuk memahami hukum-hukum di dalam realitas tersebut (Aeti & Purnamasari, 2024).

Pendidikan karakter yang diintegrasikan melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi ketampakan alam Indonesia, memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori akademis dengan realitas empiris di lingkungan sekitar. Melalui model Contextual Teaching and Learning (CTL), fenomena geografis tidak lagi dipandang sebagai objek statis dalam buku teks, melainkan sebagai laboratorium nyata yang mampu menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan, tanggung jawab, dan rasa syukur atas kekayaan alam nasional. Dengan mengaitkan materi pembelajaran langsung terhadap isu-isu lingkungan di sekitar peserta didik, proses instruksional tidak hanya berhenti pada penguasaan kognitif, tetapi juga bertransformasi menjadi internalisasi karakter positif yang mendorong siswa untuk menjaga dan

melestarikan bentang alam sebagai bagian dari identitas bangsa (Fitriyani, dkk 2022). Sangat penting bagi kita untuk menanamkan nilai-nilai luhur pada anak-anak sejak usia muda. Sebagaimana disampaikan Menteri Pendidikan Nasional kepada para pimpinan LPTK se-Indonesia, pendidikan karakter harus menjadi prioritas di sekolah dasar karena membentuk kepribadian seseorang jauh lebih mudah dimulai sejak dini daripada memperbaikinya nanti (Rustini, dkk 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dipilih dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman mendasar mengenai dinamika pendidikan nilai akademis dan mengalir dalam kajian IPS SD. Sejumlah studi sebelumnya telah meneliti peran krusial dalam membangun karakter peserta didik. Menurut (Sapitri dkk. 2024), penerapan metode kolaboratif terbukti 67% lebih efektif dalam mengasah keterampilan sosial siswa jika dikomparasikan dengan metode pembelajaran konvensional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan sejatinya merupakan proses holistik untuk memanusiakan manusia dengan menyeimbangkan kecerdasan intelektual, kemuliaan moral, dan keterampilan sosial. Temuan menunjukkan bahwa fokus pedagogi harus berpusat pada atribut manusia sebagai makhluk mandiri sekaligus makhluk sosial yang hidup dalam kerangka berbangsa dan bernegara. Dalam konteks pendidikan IPS, kompetensi siswa tidak hanya dibatasi pada penguasaan literatur, tetapi juga pada kemampuan kritis dalam mengolah informasi serta berkolaborasi dalam kelompok masyarakat yang majemuk. Hal ini sejalan dengan prinsip sosiologi yang memandang fenomena sosial sebagai realitas sistematis yang harus dipahami melalui kerangka berpikir logis untuk membentuk warga negara yang partisipatif di era global. Dalam hal ini sejalan dengan Kesimpulan dari (Rosyada, dkk 2024) Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam merealisasikan target sosial serta sarana bagi individu untuk mencapai aktualisasi diri guna meningkatkan kesejahteraan hidup secara berkelanjutan.

Integrasi pendidikan karakter melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi geografi terbukti efektif mentransformasi teori akademis

menjadi aksi nyata. Dengan menjadikan lingkungan sekitar sebagai laboratorium pembelajaran, siswa mampu menginternalisasi nilai tanggung jawab dan kepedulian lingkungan secara empiris. Penelitian ini juga menyoroti urgensi penanaman nilai luhur sejak usia dini di sekolah dasar. (Khoiruddin, 2022) juga menyatakan Melalui berbagai aktivitas langsung, pendekatan CTL memfasilitasi siswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada dasarnya, pendidikan itu bukan cuma soal pintar secara otak saja, tapi juga soal mengasah moral dan cara kita bergaul agar jadi manusia seutuhnya. Dengan metode Contextual Teaching and Learning (CTL), apa yang dipelajari di buku nggak cuma jadi teori, karena siswa diajak langsung memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai tempat praktik. Cara ini terbukti ampuh bikin siswa lebih peka dan bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka lewat pengalaman nyata sehari-hari.

### **Saran**

Guru-guru perlu lebih maksimal dalam menyelipkan pendidikan karakter ke dalam pelajaran geografi supaya siswa makin kritis dan jago bekerja sama di lingkungan masyarakat yang beragam. Praktik belajar yang mengangkat masalah nyata di sekitar kita juga harus diperbanyak, biar siswa nggak cuma sekadar hafal isi buku, tapi benar-benar bisa mengembangkan potensi diri mereka. Selain itu, nilai-nilai kebaikan ini penting banget ditanamkan secara konsisten sejak kecil agar mereka siap menghadapi tantangan dunia dan punya masa depan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeti, S., & Purnamasari, I. (2024). Kajian Konsep Dasar Sosiologi Muatan IPS Kelas 5 di Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 2(4), 167-172. [.https://journal.cvsupernova.com/index.php](https://journal.cvsupernova.com/index.php)
- Azzahra, L., Hasibuan, N., Hasibuan, S. B., Romatua, S., Sapitri, M., & Yusnaldi, E. (2024). Menguatkan Nilai Sosial Melalui Dinamika Kelompok Sebaya: Studi Kualitatif Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(1), 269-277. <https://ejournal.nlc-education.or.id/index.php/JNSI/article/view/113>
- Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(1), 908-917. <https://www.researchgate.net>
- Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(1), 908-917. <https://www.researchgate.net>
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Fitriyani, F. (2022). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS SD. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101-107. <https://jurnal.umj.ac.id>
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Fitriyani, F. (2022). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS SD. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101-107. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/13874>
- Parni, P. (2020). Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Cross-border*, 3(2), 96-105. <http://journal.iaisambas.ac.id> › article › download
- Pd, K. M. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Pelita Harapan. *Mozaic: Islam Nusantara*, 8(1), 53-65. <https://www.journal.unusia.ac.id/index.php/mozaic/article/view/274>
- Saputra, B., Simorangkir, G. V., Habibah, S., Chan, F., & Noviyanti, S. (2024). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal*

*Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*), 5(1), 50-56.

<https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/328>

Ulya, A., Astuti, R. W., & Islamiyyah, S. S. A. (2023). Konsep dasar IPS dan implementasinya di sekolah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 225-237.

<http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>